

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.³⁰ Penelitian ini untuk menguji variable X1, X2, dan Y. untuk menilai dampak masing-masing variabel.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini, karena untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tipe kepribadian dan *self-esteem* terhadap *self-disclosure* pada driver ojek online di kota Kediri.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian populasi adalah keseluruhan subjek. Pada penelitian ini populasi yang diteliti sebanyak kriteria populasi yang ada. Penelitian ini dilakukan berada di intansi Maxim cabang kota Kediri yang berjumlah 87 subjek dari 643 driver yang masih aktif.³¹

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Metotologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta :Teras, 2011), Arikunto, 2006: 131, hlm 10.

³¹ Wawancara admin kantor Maxim cabang kota Kediri

Karakteristik populasi pada penelitian ini adalah driver ojek online, karena subjek penelitian ini adalah seorang driver ojek online. Berlokasi di wilayah kota Kediri, Jawa timur karena penelitian ini akan dilakukan di kota Kediri. Usia driver tidak ditentukan, karena seseorang akan melakukan komunikasi tanpa memandang usia. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang diambil dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* atau pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan sastra yang ada dalam populasi tersebut. Guna mengukur berapa minimal sampel yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* yang ditetapkan sebesar 10% atau 0,1 sebagai berikut:³²

$$n \frac{643}{1 + 643 \cdot (0,1)^2} = 87$$

Jadi, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 87 sampel yang akan mewakili 643 dari jumlah populasi.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 81-87

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau teknik yang peneliti gunakan untuk dapat mengumpulkan informasi tentang permasalahan penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan data tanpa harus mewawancarai individu secara pribadi, karena individu dapat mengirimkan pertanyaan tertulis dan permintaan informasi. Pernyataan atau pertanyaan standar digunakan.

Hadjar menjelaskan angket (*quisionary*) adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, perilaku. Dengan kata lain, kuisisioner adalah lembaran pertanyaan yang terdiri dari dua bentuk, yaitu kuisisioner dengan pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup, atau kombinasi keduanya.

Skala likert digunakan sebagai pilihan responden dalam mengisi angket/kuisisioner *self-disclosure*, tipe kepribadian, *self-esteem* dan. Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah empat kategori, yaitu :

Tabel 3.1. Penentuan skor dengan Skala Liekert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Pilihan Jawaban	Skor	Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2

Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Menurut Purwanto, instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya lebih mudah, lebih cermat, dan juga lebih sistematis sehingga mudah untuk dikelola.

1. Self-disclosure

Dalam pengukuran self-disclosure menggunakan skala dengan aspek :³³

- a. *Amount* : merupakan dimensi yang menjelaskan kuantitas dari pengungkapan diri yang diukur dengan mengetahui frekuensi atau tingkat keseringan pengungkapan diri yang dilakukan oleh individu.
- b. *Valence* : merupakan dimensi yang menjelaskan hal positif dan negative dari perilaku pengungkapan diri dari individu yang dimana dapat menunjukkan perilaku yang menyenangkan dan tidak menyenangkan.

³³ Alya Zahra Fauziya, Sri Muslihah, Heli Ihsan, "Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Self-Disclosure Pada Dewasa Pengguna Media Sosial Pengguna Instagram Di Kota Bandung", Vol.3, No.3, Jurnal : Psikologi Sains dan Profesi, 2019, Hlm.156

- c. *Honesty/accuracy* : merupakan dimensi yang menjelaskan tentang ketepatan dan kejujuran individu dalam mengungkapkan dirinya.
- d. *Intention* : merupakan keluasan individu untuk mengungkapkan tentang apa yang ingin diungkapkan.
- e. *Intimacy* : merupakan pengungkapan individu yang dapat menunjukkan sifat pribadi kepada orang lain, dapat dilihat dari kedalaman seseorang dalam mengungkapkan informasi mengenai dirinya.

Tabel 3.2 Blue Print *Self-Disclosure*

Aspek/Dimensi	Indikator	Bobot	F	U	Jumlah
<i>Amount</i>	Seberapa lama dalam berkomunikasi dengan orang lain tentang diri sendiri	10%	1,24	20,31	4
	Bercerita tentang diri sendiri kepada orang lain yang baru dikenal	10%	19,25	2,28	4
<i>Valence</i>	Memuji diri sendiri	10%	3,32	18,37	4
	Menjelek-jelekan diri sendiri	10%	17,23	4,36	4
<i>honesty-accuracy</i>	Mengungkapkan diri sendiri secara jujur apa adanya	10%	5,34	16,27	4
	Melebih-lebihkan soal diri sendiri	10%	15,33	6,22	4
Intention	Oversharing dalam bercerita tentang diri sendiri	10%	7,26	14,35	4
	Dapat mengontrol informasi yang akan di katakan kepada orang lain	10%	13,21	8,30	4
Keakraban/Intimacy	Menceritakan hal privasi kepada orang lain	10%	9,38	12,40	4
	Tidak mudah percaya dengan orang lain	10%	11,29	10,39	4

Total	100%	20	20	40
-------	------	----	----	----

2. Tipe Kepribadian

Dalam pengukuran tipe kepribadian menggunakan skala dengan aspek:

- a. Kehidupan sosial : merupakan interaksi antar individu dengan orang lain atau kelompok yang berada di suatu lingkungan.
- b. Dorongan hati : merupakan pengendalian diri terhadap perasaan yang dimiliki oleh individu.
- c. Aktifitas : merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu yang berhubungan dengan tingkah laku.
- d. Tindakan mengambil resiko : merupakan tindakan atau sikap yang melibatkan mengambil keputusan yang dapat memiliki konsekuensi atau hasil yang tidak pasti atau tidak terjamin.
- e. Tanggung jawab : melakukan semua tugas yang diberikan oleh orang lain kepada individu dengan sungguh-sungguh.
- f. Kedalaman berpikir : merupakan cara berpikir individu untuk merespon lingkungan sekitar dengan melihat fakta untuk membentuk suatu penilaian.
- g. Pernyataan perasaan : merupakan pengungkapan perasaan yang dialami/dirasakan oleh individu terhadap seseorang/lingkungan di sekitarnya.

Tabel 3.3 Blue Print Tipe Kepribadian

Variabel	Aspek/Dimensi	Indikator	Bobot	F	U	Jumlah
	Kehidupan sosial	Tidak menyukai keramaian	4%	1, 57	30, 71	4

<i>Introvert</i>		Tidak mudah bergaul	4%	32, 92	3, 90	4	
	Dorongan hati	Tidak mudah terbuka dengan orang lain	4%	5, 61	34, 72	4	
		Lebih suka memendam perasaan sendiri	3%	36, 89	7, 91	4	
	Aktifitas	Tidak menyukai banyak kegiatan	4%	9, 65	38, 95	4	
		Segan jika ditempatkan sebagai pemimpin	3%	40, 73	11, 93	4	
	Tindakan mengambil resiko	Kurang berani mengambil resiko	4%	13, 96	42, 88	4	
		Menyukai hal-hal yang tetap (teratur)	3%	44, 94	15, 63	4	
	Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu	4%	17, 59	46, 74	4	
		Menempati janji	3%	47, 97	19, 98	4	
	Kedalaman berpikir	Tertarik pada ide-ide	4%	21, 75	49, 86	4	
		Cenderung serius	3%	51, 97	24, 100	4	
	Pernyataan perasaan	Tindakan dipengaruhi oleh perasaan	3%	26, 85	53, 76.	4	
		Banyak pertimbangan	4%	55, 101	28, 67	4	
		Kehidupan sosial	Mudah bergaul	4%	2, 58	29, 70	4
			Menyukai keramaian	4%	31, 77	4, 99	4
		Dorongan hati	Mudah terbuka dengan orang lain	4%	6, 84	33, 102	4
			Bersifat positif terhadap orang lain	3%	35, 105	8, 60	4

<i>Ekstrovert</i>	Aktifitas	Memiliki hubungan yang baik dengan orang lain	4%	10, 83	37, 107	4	
		Tegas dalam mengambil keputusan	3%	39, 62	12, 104	4	
	Mengambil resiko	Berani mengambil resiko	3%	14, 106.	41, 82	4	
		Menyukai hal-hal baru	4%	43, 103	16, 64	4	
	Tanggung jawab	Kurang bertanggung jawab	4%	18, 81	45, 111	4	
		Tidak dapat menepati janji	3%	48, 66	20, 109	4	
	Kedalaman berpikir	Melakukan sesuatu secara spontan dari pada memikirkan	4%	22, 112	50, 80	4	
		Cenderung santai	3%	52, 110	23, 68	4	
	Pernyataan perasaan	Mempercayai perasaan dari pada logika	3%	25, 79	54, 108	4	
		Terbuka dengan orang lain	4%	56, 69	27, 78	4	
	Total			100%	56	56	112

3. *Self-esteem*

Dalam pengukuran *self-esteem* menggunakan skala dengan domain:

- a. Sosial diri : mengukur kemampuan individu untuk berhubungan dengan orang lain.
- b. Teman sebaya : mengukur penilaiann individu dengan teman sebaya yang berada di lingkungannya.
- c. Keluarga : mengukur seberapa besar kedekatan orang tua dengan anak dan anggota keluarga lainnya. Dukungan dan penerimaan keluarga terhadap individu.

- d. Pekerjaan : mengukur rasa percaya diri, kemampuan dalam berbaaur dengan lingkungan, dan kepatuhan/ketaatan inividu pada setiap aturan dalam pekerjaan.

Tabel 3.4 Blue Print *Self-Esteem*

Aspek/Dimensi	Indikator	Bobot	F	U	Jumlah
Sosial diri	Yakin akan kemampuan yang dimiliki	9%	1, 25	14, 32	4
	Tidak mudah terpengaruh pada penilaian diri dari orang lain	8%	13, 26	2, 16	4
Teman sebaya	Disukai banyak teman	8%	3, 17	15, 27	4
	Dapat memahami perasaan teman	8%	12, 18	4, 29	4
keluarga	Mendapatkan perhatian dari keluarga	8%	5, 28	11, 19	4
	Kedekatan dengan saudara	8%	10, 20	6, 30	4
Pekerjaan	Dapat mengekspresikan pendapat yang dimiliki	8%	7, 21	9, 23	4
	Dapat menjalankan kewajiban sebagai pekerja	8%	22, 31	8, 24	4
Total		100%	24	24	32

E. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk membuat gambaran yang objektif mengenai

suatu keadaan dengan bantuan angka-angka, yang dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi bahan dan tampilan serta hasil.³⁴

Dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian statistic deskriptif. Yang dimana di dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian statistik deskriptif merupakan penelitian paling sederhana jika dibandingkan dengan penelitian lainnya, karena dalam penelitian ini tidak mengubah apapun termasuk objek.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan yang termasuk dalam survei yang akan diisi oleh responden layak untuk sebagai pengumpulan data atau tidak.

G. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Azwar, uji validitas dilakukan guna mengetahui sejauh mana ketetapan suatu alat pengukur dalam melakukan fungsinya. Validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu; validitas isi yang merupakan diestimasi melalui uji skala dengan sebuah analisis yang rasional melalui *professional judgemen*, disini peneliti akan meminta bantuan kepada dosen pembimbing untuk mempertimbangkan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hal 125-136

kesesuaian item dan skala instrumen yang akan disebarakan dan diujikan kepada responden.

Selanjutnya apabila data dari subjek sudah diterima oleh peneliti, maka peneliti akan melakukan uji validitas dengan bantuan SPSS. Menurut Azwar, untuk memperoleh hasil uji validitas yang memuaskan, maka yang digunakan adalah jika r distribusi skor item dalam kriteria validasi $\geq 0,30$. Namun dikarenakan peneliti merupakan pemula dalam penelitian, maka menggunakan skor validasi $\geq 0,250$.³⁵

b. Uji Realibitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan dalam kuesioner. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan *Cronbach's alpha* yang memiliki nilai alpha 0,70. Dianggap dapat diandalkan jika nilai alpha lebih tinggi dari skor akhir. Disisi lain, dikatakan tidak reliabel apabila nilai alpja lebih kecil dari skor akhir.³⁶

c. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berkontribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov Smirnof* dengan bantuan SPSS. Dengan uji *One Sampel Kolmogorof Smirnof* dengan ketentuan jika

³⁵ Syaifudin Azwar, "*Penyusunan skala psikologi*", (Yogyakarta: Pustaka belajar, cetakan XIV 2020), hal 83-95

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hal 147-166

signifikansi $<0,05$ maka tidak berkontribusi normal, sedangkan jika signifikansi $>0,05$ maka berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diuji dalam hal ini berjumlah dua atau lebih memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear berganda.

3) Uji Korelasi Rank Spearman

Teknis analisis dalam penelitian ini adalah analisis korelasi rank spearman. Uji korelasi spearman termasuk uji non parametric, yaitu tidak mensyaratkan data harus terdistribusi normal. Untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikansi dan seberapa kuat hubungan tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi atau r .